

<b>Judul Kegiatan</b>		Kompilasi Produk Administrasi Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan
<b>Tahun</b>		2024
<b>Jenis Statistik</b>		Statistik Sektoral
<b>Cara Pengumpulan Data</b>		Kompilasi Produk Administrasi
<b>Sektor Kegiatan</b>		Kesehatan
<b>Apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?</b>		Ya
<b>Identitas Rekomendasi:</b>		K-23.1905.001
<b>I. Penyelenggara</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, Dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan
1.2	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemda Bangka Selatan, Gunung Namak, Gadung, Toboali
1.3	Telepon	081366944519
1.4	Faksimile	-
1.5	Email	Dinkesbasel@gmail.com
<b>II. Penanggung Jawab</b>		
Unit Eselon Penanggung Jawab		
2.1	Eselon 1	-
	Eselon 2	Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kab. Bangka Selatan
Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)		
2.2	Nama	Ramdani, Se
	Jabatan	Sekretaris Dinas
	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Bangka Selatan, Jl. Gunung Namak Parit 3 Toboali
	Telepon	0718-4220227
	Faksimile	Dkppkbbangkaselatandatin@gmail.com
	Email	-
<b>III. Perencanaan dan Persiapan</b>		
3.1	Latar Belakang	<p>Pembangunan Kesehatan Yang Berkelanjutan Bertujuan Untuk Meningkatkan Kesadaran, Kemauan, Dan Kemampuan Hidup Sehat Bagi Setiap Orang Agar Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Setinggi-tingginya Dapat Terwujud. Hal Ini Menuntut Adanya Dukungan Sumber Daya Yang Cukup, Serta Arah Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Kesehatan Yang Tepat. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Menyebutkan Bahwa Pembangunan Kesehatan Merupakan Salah Satu Upaya Pembangunan Nasional. Pembangunan Diarahkan Guna Tercapainya Kesadaran, Kemauan Dan Kemampuan Untuk Hidup Sehat Bagi Setiap Penduduk Agar Dapat Mewujudkan Derajat Kesehatan Yang Optimal. Data Dan Informasi Sebagai Sumber Daya Yang Sangat Strategis Dalam Pengelolaan Pembangunan Kesehatan Haruslah Berkualitas. Penyusunan Profil Kesehatan Merupakan Upaya Dalam Mendukung Penyediaan Data Yang Berkualitas Tersebut. Profil Kesehatan Sebagai Salah Satu Produk Dari Hasil Pengelolaan Data Dan Informasi Yang Diharapkan Dapat Memberikan Sebuah Gambaran Atau Potret Kesehatan Secara Komprehensif Di Suatu Wilayah. Profil Kesehatan Menyajikan Data, Informasi, Dan Indikator Terkait Kesehatan Yang Meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) Sdm Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; Dan (7) Kesehatan Lingkungan.</p>
3.2	Tujuan Kegiatan	Media Publikasi Data Dan Informasi Sebagai Gambaran Situasi Dan Kondisi Kesehatan Dan Sarana Guna Memantau Dan Atau Mengevaluasi Pencapaian Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Bangka Selatan
Rencana Jadwal Kegiatan		
A. Perencanaan		
	1 Perencanaan Kegiatan	30 November 2023 s/d 10 Desember 2023
	2 Desain	02 Januari 2024 s/d 10 Februari 2024

B. Pengumpulan	
3	Pengumpulan Data
11 Februari 2024 s/d 10 Juni 2024	
C. Pemeriksaan	
4	Pengolahan Data
11 Juni 2024 s/d 10 Juli 2024	
D. Penyebarluasan	
5	Analisis Data
11 Juli 2024 s/d 30 Agustus 2024	
6	Diseminasi Hasil
02 September 2024 s/d 30 September 2024	
7	Evaluasi
02 Oktober 2024 s/d 30 November 2024	

3.3

Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:				
No	Nama Variabel(Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu(Periode Enumerasi)
1	Gambaran Umum	Kondisi Geografis	Gambaran umum daerah tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, serta ulasan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan	Tahun n-1
2	Sarana Kesehatan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).	Tahun n-1
3	Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	Tenaga Kesehatan	Setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.	Tahun n-1

3.4	4 Anggaran Kesehatan	Pembiayaan Kesehatan	Pembiayaan Kesehatan yaitu penerima jaminan kesehatan, anggaran kesehatan, serta desa yang memanfaatkan dana kesehatan	Tahun n-1
	5 Kesehatan Keluarga	Kesehatan Keluarga	Kesehatan keluarga adalah kesehatan Ibu, anak, kesehatan usia produktif, dan usia lanjut	Tahun n-1
	6 Pengendalian Penyakit	Pengendalian Penyakit	Segala upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah dan/atau masyarakat untuk menghindari dan/atau mengurangi risiko, masalah, dan dampak buruk akibat penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular	Tahun n-1
	7 Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan	Kondisi tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.	Tahun n-1

#### IV. Desain Kegiatan

4.1	Kegiatan ini dilakukan	Berulang
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	Tahunan
4.3	Tipe Pengumpulan Data	Longitudinal Panel
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	Sebagian Wilayah Indonesia
	Wilayah Kegiatan	
4.5	1 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan Data Sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	Mail
4.8	Unit Pengumpulan Data	Lainnya : Fasilitas Pelayanan Kesehatan

#### VI. Pengumpulan Data

6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Kunjungan Kembali
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	-
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	-
	Jumlah Petugas	
	Supervisor/penyelia/pengawas	0
6.6	Pengumpul data/enumerator	0
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak

#### VII. Pengolahan dan Analisis

7.1	Tahapan Pengolahan Data	
	Penyuntingan(Editing)	Tidak
	Penyandian(Coding)	Tidak

	(Data Entry)	Ya
	Penyahihan(Validasi)	Ya
7.2	Metode Analisis	Deskriptif
7.3	Unit Analisis	Lainnya: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
VIII. Diseminasi Hasil		
	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
8.1	Tercetak(Hardcopy)	Ya
	Digital(Softcopy)	Ya
	Data Mikro	Tidak
	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
8.2	Tercetak(Hardcopy)	9/30/2024
	Digital(Softcopy)	9/30/2024
	Datamikro	

No	Nama Variabel	Alias	Definisi	Konsep	Referensi Pemilihan	Referensi	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi	Aturan Va	Kalimat Pertanyaan	Apakah dapat diakases umum?
1	Sumber Daya Manusia Kesehatan	SDMK	Rasio Dokter umum, dokter Spesialis, dokter gigi, dokter gigi Spesialis , Rasio tenaga keperawatan, dan Rasio tenaga kebidanan per 100.000 penduduk adalah dokter umum yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.	Jumlah Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/91 90/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- - -	-	Berapa Rasio Tenaga Kesehatan tingkat Kabupaten?	Ya
2	Pembiayaan Kesehatan	Anggaran Kesehatan	Jumlah Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per tahun (rupiah)	Jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN tanpa anggaran belanja tidak langsung) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/91 90/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- - -	-	Berapa besaran anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun?	Ya
3	Peserta KB Aktif	KB Aktif	Angka Cakupan Peserta KB Metode Modern (mCPR)	Jumlah Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/91 90/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- - -	-	Berapa Angka Cakupan Peserta KB Metode Modern (mCPR) di wilayah Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023?	Ya

4	Jumlah Kelahiran	Kelahiran	Jumlah Kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu.	Data KependudukanAdminist rasi Kependudukan  Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan	2023	Jumlah	Jiwa	-	-	-	-	Ya	
5	Peserta KB Pasca Persalinan	KB Pasca Persalinan	Angka Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan	Jumlah Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/91/90/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- = -	-	Berapa Angka Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023?	Ya
6	Kematian Balita	AKB	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/91/90/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- = -	-	Berapa Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup di wilayah Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023?	Ya
7	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Pelayanan UsProd	Persentase penduduk usia Produktif (15-59 tahun) yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/91/90/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- = -	-	Berapa Persentase penduduk usia Produktif yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023?	Ya

8	Kejadian Kematian Ibu	Kematian Ibu	Kematian ibu merupakan kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas.	Kematian Ibu/Maternal Mortality	-	2023	Jumlah	Orang	-	-	-	-	Ya
9	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	Imunisasi Dasar Lengkap	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun. Seorang anak telah menerima imunisasi lengkap apabila telah menerima: - 1 (satu) kali imunisasi BCG; - 3 (tiga) kali imunisasi DPT; - 3 (tiga) kali imunisasi HB; - 4 (empat) kali imunisasi Polio; dan - 1 (satu) kali imunisasi Campak.	Imunisasi Dasar Lengkap	<a href="https://www.kemkes.go.id/article/view/22042400001/kemkes-tambah-3-jenis-vaksin-imunisasi-rutin-salah-satunya-hpv.html">https://www.kemkes.go.id/article/view/22042400001/kemkes-tambah-3-jenis-vaksin-imunisasi-rutin-salah-satunya-hpv.html</a>	2023	Jumlah	Orang	string	-	-	-	Ya
10	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Fasyankes	Jumlah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat	Jumlah tempat dan/ atau peralatan yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.	SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/III/9190/2022 TENTANG STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	2023	-	-	String	- -	-	Berapa Jumlah Fasyankes Milik Pemerintah, TNI/POLRI, Swasta dan BUMN?	Ya

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator		Variabel Pembangunan		Level Estimasi	Apakah dapat diakases umum?
										Nama	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil		
1	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	Bagian dari populasi anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.	Stunting	Persentase 27,67 artinya dari 100 anak usia di bawah 5 tahun, secara rata-rata 27 hingga 28 di antaranya stunting (pendek atau sangat pendek).	Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).	Persentase	persen	WilayahKlasi	Tidak			-	Jumlah anak balita sangat pendek (stunting) pada waktu tertentu	Kabupater	Ya
												-	Jumlah anak balita pada waktu yang sama		
2	Angka Kematian Bayi (AKB)/Infant Mortality Rate (IMR)	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.	KematianKelahiran Hidup	AKB di Indonesia pada tahun 2022 adalah 15. Artinya, di Indonesia, diantara 1000 kelahiran hidup yang terjadi pada tahun 2022, terdapat 15 bayi yang meninggal sebelum berumur tepat 1 tahun.	Jumlah penduduk yang meninggal pada umur <1 tahun pada waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dan dikali 1.000.	Tingkat	kematian	WilayahKlasi	Tidak			-	Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu	Kabupater	Ya
												-	Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun)		
3	Angka Kematian Neonatal	Angka yang menggambarkan banyaknya anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan, pada setiap 1.000 kelahiran hidup.	AnakKelahiran Hidup	Jika Nilai AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup artinya dari 1.000 kelahiran hidup terdapat sekitar 15 bayi yang meninggal pada umur 28 hari pertama.	Jumlah anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan pada waktu tertentu dibagi jumlah seluruh kelahiran hidup pada periode yang sama dan dikali 1.000.	Tingkat	kematian	Wilayah	Tidak			-	Jumlah kematian neonatal pada waktu tertentu	Kabupater	Ya
												-	Jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama		

4	Persentase Penanganan Penyakit Diabetes Melitus	Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Meliputi pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi serta melakukan rujukan jika diperlukan dan terapi farmakologi	Persentase yang menunjukkan Penanganan Penyakit Diabetes Melitus sesuai Standar	Penderita DM di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023 sebanyak 3.335 penderita, sedangkan yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 3.335 atau sebesar 100 %. Artinya seluruh penderita DM telah mendapatkan pelayanan sesuai standar	Persentase Penanganan Penyakit Diabetes Melitus = (Jumlah penderita Penyakit Diabetes Melitus usia =15 tahun didalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dim kurun waktu satu tahun) / (Jumlah estimasi penderita Penyakit Diabetes Melitus usia =15 tahun didalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama) x 100%	Persentase	Persen	Per Wilayah	Tidak			-	Jumlah penderita Penyakit Diabetes Melitus usia = 15 tahun yang dilayani sesuai standar	Kabupaten	Ya
5	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue	Banyaknya kasus baru Demam Berdarah Dengue pada kurun waktu tertentu dalam setiap 100.000 penduduk pada kurun waktu yang sama.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	Adanya Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi = 20% dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia	Jumlah kasus baru Demam Berdarah Dengue pada kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama dikali 100.000	Tingkat	kasus pers	Wilayah	Tidak			-	Jumlah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) pada kurun waktu tertentu dalam setiap 100.000 penduduk pada kurun waktu yang sama	Kabupaten	Ya
6	Persentase Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Produktif Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	Usia Produktif (15-59 Tahun)	Persentase Penduduk Kab.Bangka Selatan usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia produktif sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: (1) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; (2) pengukuran tekanan darah; (3) pemeriksaan gula darah; dan (4) anamnesa perilaku	Jumlah warga negara usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 persen	Persentase	Persen	Per Wilayah	Tidak			-	Jumlah orang usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar pada waktu tertentu	Kabupaten	Ya
												-	Jumlah sasaran orang usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan pada waktu yang sama		

7	Persentase Pelayanan Kesehatan Penduduk Lansia yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	Setiap warga negara usia = 60 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Lanjut Usia (Usia 60+ tahun)	Persentase Penduduk Kab.Bangka Selatan usia = 60 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia produktif sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: (1) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; (2) pengukuran tekanan darah; (3) pemeriksaan gula darah; dan (4) anamnesa perilaku berisiko.	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %	Persentase	Persen	Per Wilayah	Tidak			-	Jumlah warga Negara usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar pada waktu tertentu	Kabupaten	Ya
												-	Jumlah sasaran warga Negara usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar pada waktu yang sama		
8	Persentase Penanganan Penyakit Hipertensi	Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia = 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi, pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan gaya hidup dan /atau kepatuhan minum obat	Persentase yang menunjukkan Pelayanan Penanganan Penyakit Hipertensi sesuai standar	Penderita Hipertensi di Kabupaten Bangka Selatan yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 43.590 orang atau sebesar 98,4 %. Artinya masih ada penderita Hipertensi yang belum mendapatkan pelayanan sesuai standar	Persentase Penanganan Penyakit Hipertensi yaitu (Jumlah penderita Penyakit Diabetes Melitus usia = 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dlm kurun waktu satu tahun) / (Jumlah estimasi penderita Penyakit Diabetes Melitus usia = 15 tahun didalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama) dikali 100%	Persentase	Persen	Per Wilayah	Tidak			-	Jumlah penderita Penyakit Hipertensi usia = 15 tahun yang dilayani sesuai standar	Kabupaten	Ya
9	Angka GDR (gross death rate) Rumah Sakit	Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar atau angka kematian kasar, untuk tiap-tiap 1000 penderita baik hidup/mati. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000. Standar ideal yang di tetapkan	Indikator kualitas pelayanan Rumah sakit	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien. Jika angka GDR >45 per 1000 mengindikasikan pelayanan rumah sakit	Jumlah Pasien yang keluar < 45 per 1000. Jumlah pasien mati seluruhnya dibagi Jumlah pasien keluar (hidup + mati) dikali 1000.	Tingkat	< 45 pasien	Wilayah	Tidak			-	Jumlah pasien mati seluruhnya	Kabupaten	Ya
												-	Jumlah pasien keluar (hidup + mati)		

10	Angka Kematian Ibu (AKI)/Maternal Mortality Ratio (MMR)	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.	Kematian Ibu/Maternal Mortality Kelahiran Hidup	Misal AKI di daerah A pada Tahun 2020 adalah 305. Artinya, dari 100.000 kelahiran hidup yang terjadi pada Tahun 2020 terdapat 305 kematian ibu yang disebabkan kehamilan, persalinan, atau masa nifas.	Menghitung perbandingan jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, terhadap kelahiran hidup, kemudian dikalikan 100.000.	Tingkat	kematian	Wilayah	Tidak			-	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun	Kabupaten	Ya
												-	Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama		
11	Angka NDR (net dateth rate) Rumah Sakit	Angka kematian = 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. NDR (net dateth rate) adalah angka kematian > 48 jam setelah di rawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati.	Indikator kualitas pelayanan Rumah sakit	Semakin besar nilai indikator, maka semakin besar jumlah seluruh kematian pasien. Jika angka NDR >25 per 1000 mengindikasikan pelayanan rumah sakit yang dipakai pada tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi	Jumlah pasien mati = 48 jam setelah dirawat dibagi Jumlah pasien keluar (hidup + mati) dikali 1000	Tingkat	< 25 Pasien	Wilayah	Tidak			-	Jumlah pasien mati setelah = 48 jam setelah dirawat pada RS	Kabupaten	Ya
												-	Jumlah pasien keluar (hidup + mati)		
12	Angka Kesakitan (API)	Angka yang menunjukkan endemisitas/tingkat penularan malaria yang digambarkan dengan insidens malaria pada tiap 1.000 penduduk berisiko dalam satu tahun. Indeks ini biasa disebut ini Annual Parasite Incidence (API).	Malaria Positif	Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (pengujian mikroskopis ataupun Rapid Diagnostic Test (RDT)) Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria	Jumlah kasus malaria positif (dengan konfirmasi laboratorium) dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama dikali 1.000	Tingkat	Angka keja	Per Wilayah	Tidak			-	Jumlah kasus positif malaria pada waktu tertentu	Kabupaten	Ya
												-	Jumlah penduduk pada periode waktu yang sama		